

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jelas diidentikkan dengan interaksi pembelajaran, dalam siklus pembelajaran itu ada kegiatan interaktif antara guru dan siswa dalam memberikan materi pembelajaran. Tentunya dalam memberikan materi pembelajaran diperlukan strategi terbaik untuk mencapai efektivitas hasil belajar yang maksimal. Untuk menyelesaikan instruksi yang bermutu, ada prioritas yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan kemampuan mengajar guru, guru juga perlu menumbuhkan sikap kreatif, karena guru adalah salah satu masukan, dan masukan merupakan prasyarat dasar untuk melanjutkan pembelajaran proses pendidikan. Selain pembekalan peserta didik, kantor instruktif, administrator sekolah, *staf* dan rencana pendidikan, kantor dan yayasan sekolah, visi dan misi, tujuan dan sasaran sekolah. Chauhan mengungkapkan bahwa: *“Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training”* (Belajar adalah cara menuju perilaku yang berkembang (dari perspektif yang luas) yang disebabkan atau diubah melalui pelatihan atau praktik) (Sunhaji, 2014, hlm.33). Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan mental dan fisik yang berinteraksi dengan lingkungan kognitif, emosional, dan psikomotorik untuk memperoleh hasil dari perubahan dalam perilaku hasil itu sebagai fakta pribadi.

Pendidik merupakan faktor penting dan terpenting dalam pelatihan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu meningkatkan kreativitasnya dalam pengajaran agar siswa dapat memahami, mengevaluasi dan merangkum. Baik dari segi efektivitas maupun efisiensi proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, baik itu pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Setelah itu, mereka lulus sekolah untuk menguasai ilmunya dengan baik.

Kapasitas pendidik adalah salah satu dari beberapa segmen yang harus segera diperbaiki dan ditingkatkan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan sifat

pelatihan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 (Pasal 3 Bab XI) menyatakan:

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan.

Tugas guru adalah merangsang sebagai pengganti dalam pembelajaran, pendidik harus memiliki pilihan untuk mencipta suasana bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan guru harus memahami kesulitan yang dihadapi siswa agar guru dapat memberikan bimbingan untuk mengatasinya berbagai masalah. Pembelajaran PPKn harus merealisasikan tiga bidang pembelajaran, untuk lebih spesifik di bidang psikologis, antusias dan psikomotor. Jika ketiga bidang tersebut tidak dapat dijangkau oleh siswa, maka guru bukanlah pilihan terbaik dalam membantu siswa mewujudkan ketiga bidang pembelajaran tersebut karena banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya kreativitas dalam materi pembelajaran menulis. Penyusunan bahan ajar harus didasarkan pada tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, serta situasi dan kondisi yang tidak menentu.

Terhitung dari bulan Maret tahun 2020, proses pembelajaran mengalami kendala yang cukup serius dikarenakan wabah COVID-19, dimana dilaksanakan pembelajaran jarak jauh karena menunggu surutnya pandemi ini. Permasalahan penyampaian materi pembelajaran memang sudah banyak diterima keluh kesah karena banyaknya teori yang harus dipelajari, belum selesai disitu ditambah dengan permasalahan baru yaitu kendala sistem pembelajaran dikarenakan pandemi COVID-19. 1) Permasalahan mengenai proses belajar mengajar yang lebih terbatas oleh ruang dan waktu, guru harus menyesuaikan penyusunan materi yang disesuaikan dengan kondisi saat ini, khususnya pada pembelajaran PPKn setelah saya melakukan penelitian awal kepada siswa di MTS PUI Cikijing mengenai efektif tidaknya pembelajaran secara daring ternyata banyak yang mengeluh bahwa materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dapat dipahami dibandingkan dengan mengajar secara tatap muka, proses interaksi pun ikut terhambat terbukti dengan menurunnya antusias siswa pada setiap pertemuan

Rhiham Dewi Abdilah, 2021

KREATIVITAS GURU DALAM MENYUSUN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar di grup *Whatsapp*. Disini tentu menjadi catatan bagi guru PPKn khususnya untuk sebisa mungkin merancang materi pembelajaran yang bisa dipahami siswa lebih maksimal dimasa pandemi ini. 2) Permasalahan tersebut diantaranya kendala pembelajaran melalui jaringan *web* yang sulit dilakukan di wilayah tertentu dengan jaringan yang kurang, penggunaan kuota juga menimbulkan biaya baru yang dapat berisiko bagi siswa tertentu yang menghadapi tantangan keuangan, dan tidak semua guru dapat menyampaikan semua materi lebih baik melalui struktur pembelajaran *web*. Keberhasilan pelaksanaan transformasi *web* juga bergantung pada situasi dengan sekolah dan guru yang didalangi secara efisien (Oktawirawan, 2020, hlm.541).

Berdasar observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti di MTS PUI Cikijing mengenai proses pembelajaran daring selama masa pandemi ini tentu memunculkan masalah-masalah baru. Kondisi ini dapat dilihat setelah peneliti melakukan observasi dengan mengikuti proses pembelajaran daring pada *Whatsapp* grup PPKn kelas 8.01-8.08 di MTS PUI Cikijing. 1) Respon siswa saat pembelajaran daring sangat minim sekali, paling banyak 15 dan 36 siswa dalam satu kelas yang merespon tugas daring, 2) sering terjadi kesalah pahaman penyampaian materi, banyaknya siswa melontarkan pertanyaan yang sama meskipun sudah dijabarkan secara rinci di *Whatsapp* grup, seringkali siswa malas membaca apa yang disampaikan dengan tuntas, 3) banyaknya siswa yang menunda-nunda tugas meskipun telah diberikan *deadline* waktu sehingga banyak yang tidak mengumpulkan tugas, hal ini dikarenakan terbatasnya ruang belajar oleh jarak sehingga kontrol guru terhadap siswa kurang efektif, 4) kendala jaringan dan kuota yang menjadi alasan siswa, sehingga pembelajaran saat ini yang lebih efektif dilakukan dengan via *Whatsapp* grup karena menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Meet* masih dirasa berat oleh beberapa siswa yang terkendala kapasitas *smartphone* yang kurang mumpuni juga kuota internet yang dibutuhkan lebih besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mufti Rumiawan, S.Pd., selaku guru PPKn di MTS PUI Cikijing mengatakan bahwa 1) Guru perlu menyesuaikan

penyusunan materi yang lebih sederhana agar saat penyampaian materi bisa lebih mudah diterima siswa, 2) Guru harus lebih siap lagi menghadapi tidak sedikitnya siswa yang mengabaikan pembelajaran daring dengan evaluasi daring secara berkala baik itu mengirim pesan teguran secara pribadi atau mengadakan evaluasi luring dengan memperhatikan protokol kesehatan tentunya, 3) Siswa belum siap dengan pembelajaran daring dikarenakan masih terbiasa dengan pembelajaran luring (luar jaringan) yang mengakibatkan kurangnya antusias siswa, 4) Siswa pada saat ini ketika memainkan *smartphonenya* lebih dominan bermain *game online* yang menyebabkan teralihkannya perhatian siswa dari pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moh. Rizal S Lareko (2016) berjudul “Krearivitas Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Paleleh Kabupaten Buol”, dimasa sebelum pandemi ini juga ditemukan permasalahan kreativitas guru PPKn dalam mengajar belum terlihat Nampak bahwa seorang guru PPKn kreatif mengajar, kemudian pula seorang guru PPKn belum mencapai indikator guru yang kreatif, karena penerapan model pembelajarannya dikelas masih pada ceramah dan diskusi, belum ada hal baru yang dilakukan.

Penelitian terdahulu pada saat pandemi oleh Asmuni (2020) mengenai “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya” Masalah pendidik adalah seperti dominasi yaitu IT yang lemah dan akses terbatas ke peninjauan perkembangan siswa, dari siswa sebagian tidak aktif dalam mengambil bagian dalam pembelajaran, sarana dan akses jaringan yang terbatas, sedangkan dari orang tua siswa memiliki waktu terbatas untuk membimbing siswa mereka selama berbasis belajar daring. Masalah yang berbeda ini dapat dibanjiri dengan perluasan kompetensi dalam otoritas IT, pengawasan serius dengan memasukkan tugas wali, dan memberikan tugas secara manual.

Dengan demikian, beberapa permasalahan tersebut menjadi tantangan baru bagi seorang guru dalam mengkreasikan penyusunan materi pembelajaran agar tetap bisa tersampaikan dan dipahami secara efektif oleh para siswa.

Permasalahan tersebut harus segera diatasi dengan kreativitas guru dalam menyusun materi PPKn disesuaikan dengan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi ini. Materi pengetahuan warga negara menggabungkan informasi tentang hak dan kewajiban penduduk, kebebasan bersama, standar dan metode berbasis popularitas, kelembagaan pemerintah dan non-pemerintah, karakter publik, hukum dan ketertiban, dan kerangka hukum yang bebas dan tidak bias, konstitusi, serta kualitas dan standar di mata publik (Fahlevi dan Sapriya, 2015, hlm.46).

Dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan serta kedua penelitian terdahulu diatas tentu bisa menjadi gambaran kondisi saat ini, dimana kreativitas guru yang sudah ada permasalahan sejak awal khususnya pada mata pelajaran PPKn yang notabene sebagian besar teori, ditambah dengan berbagai permasalahan baru pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi COVID-19 ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kreativitas guru dalam hal penyusunan materi di masa pandemi COVID-19, untuk melihat apa saja kreativitas yang dilakukan guru menyesuaikan keadaan saat ini dengan berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti menuangkannya dalam judul penelitian yakni **“Kreativitas Guru Dalam Menyusun Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Pandemi COVID-19” (Studi Deskriptif pada Guru PPKN di MTS PUI Cikijing).**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah penelitian, maka rumusan masalah di atas diuraikan dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana persiapan yang dilakukan guru dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19?
- 1.2.2 Faktor apa saja yang mendukung penyusunan materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19?
- 1.2.3 Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19 ?

1.2.4 Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada proses penyusunan materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada berbagai permasalahan yang ada, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kreativitas guru sebagai pendidik dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19 pada guru PPKn di MTS PUI Cikijing. Khususnya, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses persiapan guru dalam menyusun materi PPKN yang disesuaikan dengan pembelajaran di masa Pandemi COVID-19.
- 1.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dalam penyusunan materi pembelajaran PPKn di masa Pandemi COVID-19.
- 1.3.3 Menganalisis hambatan yang dilakukan dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19.
- 1.3.4 Menganalisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menyusun materi pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti meliputi manfaat dari segi teori, segi kebijakan, segi praktik, dan segi isu serta aksi sosial, dijabarkan berikut ini:

1.4.1 Segi teori

Penelitian ini dapat menjadi data yang menumbuhkan intuisi logis PPKn untuk kemajuan kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran PPKn, khususnya dengan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan masa pandemi COVID-19.

1.4.2 Segi kebijakan

Memberikan strategi yang berkaitan dengan kemajuan pengajaran bagi para pendidik di PPKn yang hebat dan layak mengenai bagaimana metode yang dilaksanakan dan disarankan, mengidentifikasikan dengan kesiapan

materi yang harus dimiliki pendidik. Guru sebagai pendidik harus mengkreasikan penyusunan materi PPKn pada masa Pandemi COVID-19 ini.

1.4.3 Segi praktik

1.4.3.1 Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19.

1.4.3.2 Bagi Guru, hasil temuan penelitian diharapkan bisa menjadi tolak ukur kedepannya dalam melakukan strategi penyusunan materi ajar khususnya mata pelajaran PPKn di masa pandemi COVID-19.

1.4.3.3 Bagi Siswa, hasil temuan penelitian diharapkan untuk membantu siswa dengan meningkatkan dominasi pemahaman topik materi dan tetap mempertahankan motivasi belajar di masa pandemi COVID-19.

1.4.3.4 Bagi Peneliti, hasil temuan penelitian mampu menambah ilmu kepada peneliti tentang dunia pendidikan sebelum memasuki bidang pendidikan.

1.4.4 Segi isu serta aksi sosial

Memberikan pengetahuan kepada semua pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan prosedur pembelajaran di sekolah dengan kreativitas guru dalam penyusunan materi pembelajaran PPKn yang disesuaikan dengan keadaan saat ini yaitu adanya pandemi COVID-19 yang berakibat ruang gerak tidak leluasa secara langsung. Terlebih lagi, dapat menjadi wahana informasi bagi para ilmuwan tambahan yang tertarik untuk meneliti.

1.5 Organisasi Penulisan Skripsi

Organisasi penulisan untuk skripsi dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Menyusun Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Pandemi COVID-19” (Studi Deskriptif pada Guru PPKN di MTS PUI Cikijing) sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai dasar dari penelitian penulisan, penelaahan masalah penelitian, abstraksi masalah penelitian, tujuan, manfaat, dan organisasi penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran dalam penelitian dan penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi penggambaran terperinci dari teknik eksplorasi yang digunakan, dan menggabungkan bagian-bagian, misalnya: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data dalam penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini peneliti menjelaskan pemaparan informasi dan hasil penelitian dalam metode studi deskriptif mengenai kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran PPKn pada masa pandemi COVID-19 di MTS PUI Cikijing.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berbicara tentang tujuan, khususnya dari hasil akhir penelitian, ada juga saran untuk kreativitas penyusunan materi PPKn pada masa pandemi COVID-19 dan memberikan rekomendasi untuk pihak-pihak dalam penelitian.

